

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal akuntan terhadap kreativitas. Akuntansi dianggap sebagai ilmu yang jauh dari kreativitas. Hal tersebut menyebabkan seorang akuntan tercegah dari kemungkinan menjadi kreatif. Akuntan akan tertutup peluang dan kesempatan untuk menjadi kreatif. Penelitian ini menguji kembali pengaruh etika terhadap kreativitas akuntan yang pernah dilakukan oleh Bryant, dkk (2011) dan Nurcahyo (2012). Etika diukur menggunakan dimensi idealisme dan relativisme. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh masa kerja, jenis kelamin dan kecerdasan intelektual terhadap kreativitas akuntan.

Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di kota Semarang. Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di kota Semarang dengan teknik pengambilan sampel melalui *covinience sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa jabatan dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kreativitas akuntan. Selain itu, kecerdasan inteletual dan relativisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap kreativitas akuntan. Idealisme berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kreativitas akuntan.

Kata kunci: masa kerja, jenis kelamin, kecerdasan intelektual, etika, idealisme, relativisme, kreativitas, kreativitas akuntan